

**ANALISIS KONTEN DI CHANNEL YOUTUBE TSAMARA
AND THE PROFESSOR (EDISI HABIB HUSEIN JA'FAR
AL-HADAR DENGAN TEMA ISLAM MEMANDANG
PEREMPUAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Saru (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NAILIS SAKINAH
NIM. 3417028

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**ANALISIS KONTEN DI CHANNEL YOUTUBE TSAMARA
AND THE PROFESSOR (EDISI HABIB HUSEIN JA'FAR
AL-HADAR DENGAN TEMA ISLAM MEMANDANG
PEREMPUAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NAILIS SAKINAH
NIM. 3417028

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAILIS SAKINAH
NIM : 3417028
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS KONTEN DI CHANNEL YOUTUBE TSAMARA AND THE PROFESSOR (EDISI HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DENGAN TEMA ISLAM MEMANDANG PEREMPUAN)** adalah hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan,

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 25 April 2022

Yang menyatakan,



NAILIS SAKINAH
NIM: 3417028

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc., M.Ag.
Rt.03/V Balutan Purwoharjo Comal Pematang.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. NAILIS SAKINAH

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NAILIS SAKINAH**
NIM : **3417028**
Judul : **ANALISIS KONTEN DI CHANNEL YOUTUBE TSAMARA AND THE PROFESSOR (EDISI HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DENGAN TEMA ISLAM MEMANDANG PEREMPUAN)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 April 2022

Pembimbing,


Misbakhudin, Lc., M.Ag.
NIP 197904022006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAILIS SAKINAH**

NIM : **3417028**

Judul Skripsi : **ANALISIS KONTEN DI CHANNEL YOUTUBE
TSAMARA AND THE PROFESSOR (EDISI HABIB
HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DENGAN TEMA ISLAM
MEMANDANG PEREMPUAN)**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 20 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih bisa berpijak di tanah ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Ayah Taryo Supriyanto, Ibu Himawati, yang telah memberikan keberkahan do'anya, bimbingannya, kasih sayangnya yang tiada batas, dan selalu memberikan motivasi penulis dalam menyusun skripsi ini..
3. Terimakasih kepada ketua jurusan Vyki Mazaya M.S.I. yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
4. Terimakasih kepada Misbakhudin Lc., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Untuk sahabat-sahabat KPI A Angkatan 2017 yang telah mewarnai hari-hari saya, saling menyemangati dan saling berbagi senang maupun sedih.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ إِلَى وَمَنْ سَلَكَ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim, no. 2699).

ABSTRAK

Nailis Sakinah 2022. Analisis Konten Channel Youtube Tsamara And The Professor (Edisi Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Tema Islam Memandang Perempuan). Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Misbakhudin Lc., M.Ag.

Kata Kunci: Analisis Konten, Islam Memandang Perempuan, Habib Husein Ja'far AL-Hadar

Kesetaraan gender merupakan masalah yang cukup krusial saat ini, terutama di Indonesia. Hal itu terlihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG) juga Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) antara perempuan dan laki-laki masih selisih jauh. Data Kementerian PPPA menunjukkan bahwa tingkat IPM laki-laki pada 2020 sebesar 75,98. Sedangkan IPM perempuan baru 69,19. Hal senada juga data dalam IDG yang mengukur peran aktif perempuan juga masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Data Badan Pusat Statistik (BPS) juga menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan masih jauh tertinggal dari laki-laki. Di mana perempuan baru 53,13 persen sementara laki-laki mencapai 82,41 persen. Hal tersebut membuat peran wanita menjadi semakin kurang atau bahkan dikesampingkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Islam memandang perempuan menurut Habib Husein Ja'far Al-Hadar bagaimana Analisis Konten channel youtube Tsamara and the Professor (edisi Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam tema Islam memandang perempuan). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penulisan deskriptif. Jenis penelitian ini library riset atau berkonteks pustaka, dengan menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni observasi dan dokumentasi.

Metode penelitian ini menggunakan analisis isi, menganalisis data-data yang ada pada video ceramah Habib Husein Ja'far Al-Hadar kemudian mengumpulkan data-data terkait Islam memandang perempuan dan kemudian di analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis konten Islam memandang perempuan merupakan tindakan seorang ulama dengan pakar perempuan yaitu Tsamara Amany yang mengungkapkan bahwa perempuan dimata agama itu seperti apa, yang tidak melepaskan dari landasan ajaran Islam. Pertama dari hak asasi manusia, menunjukkan bahwa Islam telah mengenal HAM lebih dahulu sebelum barat, hal ini ditunjukkan dari beberapa ayat tentang hak seseorang itu sama, kemudian berkaitan budaya patriaki yang menunjukkan bahwa Islam melarang hal tersebut, karena dalam Islam kesetaraan itu adalah hak sesama.

Islam memandang perempuan bersikap seimbang seperti yang sudah tertera dalam ajaran Islam bahwa derajat seorang laki-laki dan perempuan sama, dimana laki-laki bekerja sebagai tulang punggung keluarga namun istri juga diperbolehkan bekerja untuk menambahi kebutuhan di dalam keluarga.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Konten Channel Youtube Tsamara And The Professor (Edisi Habib Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Tema Islam Memandang Perempuan)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1 Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
- 2 Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
- 3 Vyki Mazaya M.S.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan selaku wali dosen penulis.
- 4 Teddy Dyatmika, S.Pd.,M.I.Kom. selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 5 Misbakhudin Lc., M.Ag. selaku dosen pembimbing penulis.

- 6 Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta staf.
- 7 Kepada Habib Husein Ja'Far serta akun youtube dari Tsamara Amany yang telah memberikan izin bagi penulis dalam penelitian.
- 8 Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
- 9 Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia literasi. *Aamiinyarabbal'amin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 25 April 2022

Penulis



NAILIS SAKINAH

NIM 3417028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL:	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teoritis	6
2. Penelitian Yang Relevan	10
3. Kerangka Berfikir	13

F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Subjek dan Objek Penelitian	17
3. Sumber Data Penelitian.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	18
5. Teknik Analisa Data.....	19
G. Sistematika Penulisan	21
 BAB II SOSIAL MEDIA YOUTUBE, KESETARAAN GENDER, KEMULIAAN PEREMPUAN DALAM ISLAM	
A. Media Sosial Youtube.....	23
B. Konsep Gender Dan Kesetaraan Gender	31
C. Kemuliaan Perempuan dalam Islam	37
 BAB III GAMBARAN UMUM PADA CHANNEL YOUTUBE TSAMARA AND THE PROFESSOR (EDISI HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DENGAN TEMA ISLAM MEMANDANG PEREMPUAN)	
A. Gambaran Umum Youtube Tsamara And The Professor dan Habib Husein Ja'far Al-Hadar	44
1. Sejarah Singkat Channel Youtube Tsamara and The Professor	44
2. Biografi Tsamara Amany Alatas (yang memiliki akun youtube Tsamara and The Professor)	48
3. Biografi Habib Husein Ja'Far Al-Hadar.....	49

B. Temuan Data pada Channel YouTube Tsamara and The Professor Terkait Islam Memandang Perempuan.....	50
1. Penyajian Video	50
2. Penyajian Materi	54
3. Penyajian Bahasa dan Diksi.....	60
4. Interaksi dan Komentar Viewers	61

BAB IV ANALISIS ISLAM MEMANDANG PEREMPUAN EDISI

HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR

A. Analisis Pandangan Habib Husein pada Channel Youtube Tsamara and The Professor yang Berjudul Islam Memandang Perempuan.....	64
B. Analisis Konten Di Channel Youtube Tsamara and The Professor edisi Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dengan Tema Islam Memandang Perempuan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan. 1. 1 Kerangka Teori	15
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel. 3. 1 Daftar Video dalam per-episode	45
Tabel. 3. 2 Daftar Pertanyaan Episode Islam Memandang Perempuan	55
Tabel. 3. 3 Bahasa Baku dalam Dakwah Habib Husein Ja'far	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 3. 1 Tampilan Depan Akun YouTube Tsamara and The Professor	47
Gambar. 3. 2 Thumbnail Edisi 10 Juli 2020	52
Gambar. 3. 3 Medium Close Up Saat Habib Ja'far dan Tsamara Berdiskusi	53
Gambar. 3. 4 Komentar Ahmad Muzani	62
Gambar. 3. 5 Komentar Akun Nisa Biru.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena *cyber-religion* (keberagamaan dalam internet) telah menjadi topik kajian yang menarik sejak tahun 1996 ketika Time menerbitkan artikel yang berjudul “*Finding God on The Web*” yang menyebutkan bahwa keberagamaan dan internet saling berkaitan. Para ahli menemukan beberapa data empirik yang membuktikan adanya keterkaitan antara agama dan jejaring sosial. Teknologi membentuk keberagamaan melalui peningkatan praktik keagamaan yang informasinya dibagikan melalui jejaring sosial dan penciptaan komunitas agama melalui jejaring sosial.¹

Isu ketimpangan gender di Indonesia masih menjadi salah satu masalah yang dihadapi, khususnya bagi perempuan. Hal itu terlihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG) juga Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) antara perempuan dan laki-laki masih selisih jauh. Data Kementerian PPPA menu jukan bahwa tingkat IPM laki-laki pada 2020 sebesar 75,98. Sedangkan IPM perempuan baru 69,19. Hal senada juga data dalam IDG yang mengukur peran aktif perempuan juga masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Data Badan Pusat Statistik (BPS) juga menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan masih jauh tertinggal dari laki-laki.

¹ Nila Audini Oktavia, Abdul Muhid, Lilik Hamidah, *Cyber-Religion pada Generasi Z: Kontribusi Mindfulness Terhadap Penggunaan Akun Dakwah Jejaring Sosial Sebagai Referensi Keagamaan*, (Psikoislamedia Jurnal Psikologi, 2021) Vol 06, No. 01, hlm. 109.

Di mana perempuan baru 53,13 persen sementara laki-laki mencapai 82,41 persen.²

Wanita dalam Islam sebenarnya mempunyai kedudukan yang tinggi, tetapi adat-istiadat yang berasal dari luar Islam mengubah hal itu sehingga wanita Islam akhirnya mempunyai kedudukan yang rendah dan terbelakang.³ Namun dakwah sebagai kegiatan pemberdayaan, khususnya pada aspek kesetaraan gender, dapat dimaknai sebagai visi mendukung dimensi reposisi perempuan yang lebih progresif. Kegiatan dakwah biasanya cukup massif, namun ditilik dari aspek materi dakwah, kebanyakan masih berorientasi topik-topik akhirat, kurang mencakup aspek sosial.⁴

Maka dari sinilah, peneliti ingin mengungkapkan tentang menganalisis video dilaman youtube yang dimiliki oleh Tsamara and The Professor yang secara virtual berkolaborasi dengan Habib Husein Ja'Far Al-Hadar dengan tema yang diambil yaitu Islam memandang perempuan. Salah satu konten yang memiliki konsep menarik yaitu pada akun youtube Tsamara and The Professor. Akun tersebut merupakan milik dari Tsamara Amany Alatas (dipanggil Tsamara Amany) yang memiliki 6,7 ribu *subscriber*. Konten dakwah digital yang diunggah seperti berdakwah dengan para kiyai,

² Bimo Aria Fundrika, Lilis Varwati, *Menteri PPPA: Kesetaraan Gender di Indonesia Masih Belum Sepenuhnya Tercapai*, (Suara.com, 2021), diakses melalui <https://www.suara.com/lifestyle/2021/06/08/113332/menteri-pppa-kesetaraan-gender-di-indonesia-masih-belum-sepenuhnya-tercapai> pada 20 April 2022 pukul 20:55 WIB

³ Solikul Hadi, *Bias Gender dalam Konstruksi Hukum Islam di Indonesia*, (Palastren 2014) Vol. 7, No. 1, hlm. 41.

⁴ Masthuriyah Sa'dan, *Rekonstruksi Materi Dakwah untuk Pemberdayaan Perempuan: Perspektif Teologi Feminisme*, (Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender, 2016) Vol. 12, No. 1, hlm. 37–48.

tanya jawab seputar agama, serta diskusi tentang politik, dan yang paling menarik yaitu konten *Islam Memandang Perempuan*.

Tsamara Amany merupakan salah satu perempuan yang pernah mencalonkan dirinya di DPR RI dari Partai Solidaritas Indonesia atau PSI yang saat itu ditahun 2020 menjabat sebagai Ketua DPP dalam partai PSI.⁵ Selain pernah terjun di dunia politik, Tsamara juga berkecimbung di media sosial untuk mengetahui berbagai macam masalah atau gejala sosial yang terjadi disekitar kita. Misalnya dengan permasalahan yang sekarang sedang banyak-banyaknya dibicarakan yaitu mengenai kodrat perempuan, apakah perempuan hanya direduksi untuk di rumah saja, dan apakah wanita boleh bekerja. Dengan seperti itu Tsamara membuat video yang secara virtual berkolaborasi dengan Habib Husein Ja'Far Al-Hadar untuk membicarakan sosok perempuan dalam Islam itu seperti apa, maka timbul judul yang diangkat oleh Tsamara yaitu Islam memandang perempuan.

Konsep yang disajikan pada konten tersebut berfokus pada kalangan anak muda dan para politik. Tsamara dalam pembahasannya yaitu menggait politikus dan para ulama besar yang berkolaborasi dengannya. Sebelum itu kita dapat mengenal mengenai Habib yang merupakan sebutan untuk seorang yang memiliki garis keturunan langsung dari Nabi Muhammad SAW. Salah satu dakwah yang memiliki konsep menarik ialah Habib Husein Ja'Far Al-Hadar, Habib Husein merupakan salah satu sosok tokoh ulama dengan cara

⁵ Inneu Mutiara Mudrikah, *Political Branding Politisi Perempuan di Instagram: Khusus Pada Tsamara Amany*, (Jurnal Politicom Indonesia: Kajian Ilmu Pemerintahan, Ilmu Politik dan Komunikasi, 2020), Vol. 5, No. 2, hlm. 30.

berdakwah menggunakan media. Pada akun youtube yang dimiliki Habib Husein Ja'Far Al-Hadar yaitu Jeda Nulis.

Dalam memanfaatkan media sosial, Habib Husein Ja'far Al-Hadar menggunakan media *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube* sebagai media dakwah. Habib Husein kerap menjadi tamu di sejumlah channel youtube diantaranya Tsamara Amany di channelnya *Tsamara and The Professor*. Habib Husein dan Tsamara berdialog dalam judul “Islam memandang perempuan”. Channel youtube tersebut hingga pertanggal 28 Desember 2021 telah ditonton sebanyak 117 ribu kali. Selain kerap diundang di beberapa channel youtube orang, Habib husein juga rutin mengunggah video pada youtubanya yaitu “Jeda Nulis”.⁶ Dalam video dengan judul “Islam memandang perempuan” tersebut mampu meraih ribuan penonton atau viewers terbanyak pada edisi 10 Juli 2020 episode Tsamara bertanya seputar Islam memandang perempuan dan kesetaraan gender. Video berdurasi 29 menit 28 detik tersebut. Namun dalam penelitian ini akan lebih fokus pada analisis konten di channel youtube Tsamara and The Professor (edisi Habib Husein Ja'Far Al-Hadar Islam memandang perempuan).

Perihal perempuan dalam pandangan Islam masih kental dibahas pada beberapa konteks, baik fisik, psikologi, tata busana, perilaku dll. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis tema “Islam memandang perempuan” yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'Far Al-Hadar bersama Tsamara Amany. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil

⁶ A'yun Masfufah, *Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar*, (Jurnal Dakwah, 2019), Vol. 20, No. 2, hlm. 253.

judul “*Analisis Konten di Channel Youtube Tsamara and The Professor (Edisi Habib Husein Ja’Far Al-Hadar dengan tema Islam Memandang Perempuan)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan latar belakang permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pandangan Habib Husein di dalam channel youtube Tsamara and The Professor yang berjudul Islam memandang perempuan?
2. Bagaimana Analisis Konten di channel youtube Tsamara and The Professor edisi Habib Husein Ja’Far Al-Hadar dengan tema Islam memandang perempuan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penjabaran poin sebelumnya, disimpulkan tujuan dalam penelitian kali ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan Habib Husein Ja’Far Al-Hadar di channel youtube Tsamara and The Professor yang berjudul Islam memandang perempuan.
2. Untuk mengetahui Analisis Konten di channel youtube Tsamara and The Professor edisi Habib Husein Ja’Far Al-Hadar dengan tema Islam memandang perempuan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian di atas, peneliti mengharapkan dapat beberapa sub poin tentang kegunaan penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pandangan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan Islam memandang perempuan dari segi agama serta partisipasi pemikiran ilmu dakwah yang mereka lakukan seperti di bidang penyiarannya itu melalui internet, dengan melalui situs sosial media youtube, dan hasil dari sebuah penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan, acuan untuk para pelaku dakwah, serta dapat memanfaatkan teknologi media, terutama *youtube* sebagai sarana untuk berdakwah. Diharapkan pembaca bisa menjadi bagian utama dari pemakai media informasi seperti *youtube*, supaya berguna sebagai sarana informasi mengenai dakwah Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Analisa Isi

Analisis isi atau konten dalam pembahasan teori kali ini yang diambil dari Krippendorff bahwa *Content Analysis is a research*

techniques for making replicable and inferences from data their context.

Dengan demikian, analisis isi dalam penegrtian ini merupakan suatu bentuk teknik analisis untuk membuat kesimpulan atau keputusan dari berbagai dokumen tertulis maupun rekaman, dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif suatu pesan atau message atau data atau informasi dalam konteksnya. Dengan kata lain, dalam perspektif ini, foto, video, dapat dibuat dan diberi makna dalam teks, serta dapat dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi, dengan terlebih dahulu mendudukkan kriteria seleksi dan analisis.⁷

Secara tipikal analisis isi (content analysis) dalam media masa adalah tipe penelitian yang memfokuskan pada isi aktual dan internal tajuk media. Hal itu digunakan untuk menentukan “kehadiran” kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, dan kalimat dalam teks atau suatu teks. Dengan demikian, analisis isi dilakukan dengan menghitung jumlah kata, dengan asumsi bahwa kata-kata (words) lebih sering diperhatikan sehingga merefleksikan kepedulian yang jauh lebih besar.⁸

Desain penelitian analisis konten merupakan kerangka untuk melakukan langkah-langkah analitik yang yang pengolahan informasinya meliputi penentuan sampel, penentuan satuan analisis, cara menganalisis data, dan pembuatan referensi. Jenis ini harus sesuai dengan masalah penelitian analisis konten, yaitu desain untuk membuat estimasi, desain untuk menguji penggantian suatu teknik dengan teknik analisis konten, dan

⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 172.

⁸Muri Yusuf, *Metode Penelitian*,... hlm. 173.

desain untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah yang harus diketahui dari analisis konten sebagai berikut:⁹

1) Pengadaan data (penentuan unit, penentuan sampel, dan pencatatan)

Data merupakan unit informasi yang direkam dalam suatu media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dilakukan dengan teknik yang ada, dan relevan dengan masalah yang diteliti. Data harus berupa informasi yang tepat, dalam artian bahwa data tersebut mengandung hubungan antara sumber informasi dan bentuk simbolik yang asli pada satu sisi, teori-teori, model, dan pengetahuan mengenai konteks data pada sisi lain.

2) Pengurangan (reduksi) data

Dengan menggunakan reduksi data, pengelolannya tidak menimbulkan masalah dan dapat dilakukan selama menganalisis suatu data. Pelaksanaannya tidak membutuhkan perhitungan yang rumit, melainkan dengan membentuk data yang tersedia menjadi satu bentuk yang diperlukan oleh teknik analisis data yang digunakan. Cara pengurangan datanya yaitu dengan menghilangkan hal-hal yang tidak relevan.

3) Inferensi

Inferensi merupakan kegiatan utama dalam menganalisis konten. Pengetahuan konteks data sangat mempengaruhi keberhasilan dalam membuat inferensi. Masalah penentuan sampel, inferensi, dan analisis

⁹ Darmiyati Zuchdi dan Wiwik Afifah, *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 30.

dianggap cukup rumit maka akan dibicarakan dengan bab yang selanjutnya.

4) Analisis

Analisis merupakan hubungan proses dalam identifikasi dan penampilan pola-pola penting yang secara statistik signifikan atau memberikan keterangan yang memuaskan, atau bisa dijadikan diskripsi mengenai hasil analisis konten.¹⁰

Krippendorff juga mengemukakan bahwa Analisis yang dimaksud yaitu sebagai alat komunikasi bukan sekedar isi pesan atau bahan kajian yang diteliti, namun juga sebagainya, dengan terkait sudut pandang yang lebih baru tentang adanya gejala disekitar seperti simbolik dalam dunia komunikasi. Bermaksud untuk mengetahui rekaman komunikasi yang sudah berlangsung, atau bisa juga digunakan untuk aspek yang lebih mendalam, seperti pemasaran, studi budaya, gender, dan lain sebagainya. Selanjutnya pembahasan analisis isi akan dibagi beberapa hal berikut yaitu:¹¹

- 1) Gagasan pemikiran mengenai catatan (message)
- 2) Gagasan pemikiran media (channel)
- 3) Gagasan mengenai cara informasi serta hubungan komunikasi sederhana (kesadaran dalam ketergantungan akan permasalahan pribadi yang berasal dari dalam diri, hubungan antara suatu sistem sosial, susunan organisasi dan pengelompokan sosial).

¹⁰ Darmiyati Zuchdi, Wiwik Afifah, *Analisis Konten*,... hlm. 29-30.

¹¹ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1991), hlm. 12-13.

Dalam hal ini, berkenaan tentang penelitian kualitatif menggunakan model analisis isi (*content analysis*), kita dapat menguji suatu objek, serta hasil diskusi antar perorangan atau kelompok dalam suatu produk yang merupakan dari komunikasi sosial.¹²

b. Tipe Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi dapat kita bedakan menjadi dua kategori, yaitu analisis konseptual dan analisis hubungan. Setiap kategorinya akan dijabarkan seperti dibawah ini:

1) Analisis Konseptual

Pada tipe ini digunakan untuk menetapkan eksistensinya dan konsep dalam suatu teks dicatat, karena konsep secara tersurat dan tersirat dianggap baik sebelum melakukan suatu proses. Hal ini dilakukan dengan melakukan identifikasi pertanyaan penelitian dan memiliki subjek.

2) Analisis Hubungan

Analisis hubungan dibangun untuk menguji hubungan diantara konsep dari suatu teks. Hal yang utama yaitu menetapkan kemungkinan tipe konsep apa yang akan dikembangkan dan dianalisis.

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bebera papenelitian sebelumnya yang hampir sama membahas tentang Dakwah di *youtube*.

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpertama Mandiri, 2017), hlm. 172.

Sebagai rujukan dalam model penulisan dan analisis datanya. Penelitian dengan judul: Strategi Dakwah Habib HuseinJa'far Al-Hadar “Islam Memandang Perempuan” dalam *channel youtube*, Edisi Juli 2020”, belum semuanya dibahas. Beberapa hasil penelitian yang terkait dan ada relevansinya dengan penelitian ini yaitu :

- a. Evan W. Wirga, “Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik”. Penelitian yang diambil dari jurnal, adapun perbedaan utama yang dilihat yaitu terkait cakupan pembahasan objek mengenai analisis yang diambil, dari penelitian diatas menggunakan analisis sentimental sedangkan penulis menggunakan analisis isi/konten dalam penelitiannya. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan youtube sebagai media dalam penelitiannya.

Jurnal ini menyimpulkan bahwa keberhasilan mengembangkan suatu model popularitas pada sosial media youtube dengan rumus channel populer dan video populer. Kesimpulan dari jurnal ini yaitu kedepannya dapat ditingkatkan jumlah data penelitian dan dikembangkan rumus model popularitas dan dampak video yang terdapat pada media social youtube.

- b. Aziz Setya Nurrohman, yang berjudul, “ Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten Youtube Jeda Nulis”, dari IAIN

Ponorogo, tahun 2021.¹³ Penulis anggap sangat relevan untuk diambil sebagai rujukan primer yang kedua. Relevansi yang penulis maksud yaitu perihal persamaan dengan penelitian ini yaitu bahan kajian penelitian, mengenai model dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar, sedangkan perbedaannya disisi objek penelitian, dari penelitian diatas objeknya merupakan konten youtube jeda nulis, sedangkan penulis menerangkan objek penelitian di *channel youtube* Tsamara and The Professor”.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan dakwah Habib Husein Ja'Far berfokus kepada generasi muda dengan berkolaborasi bersama Tratan Muslim dan Coki Pardede. Habib Husein membuat dakwah seperti forum diskusi dan diunggah di Youtube. Diskusi dipimpin Tratan muslim dengan membacakan pertanyaan *netizen* dan dijawab langsung oleh Habib Husein. Kemudian video tersebut mendapatkan respon positif dari *viewers*.

c. Nur Kholifah, yang berjudul, “Kedudukan Perempuan dalam Pandangan Islam (Analisis Wacana Kritis terhadap buku “Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan”)), skripsi dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2017.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek yang diambil yaitu kedudukan perempuan dalam Islam. Sedangkan

¹³Aziz Setya Nurrohman, *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten Youtube Jeda Nulis*, (IAIN Ponorogo, 2021).

¹⁴Nur Kholifah, *Kedudukan Perempuan dalam Pandangan Islam (Analisis Wacana Kritis terhadap buku “Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan”)*, (Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

perbedaan dari penelitian diatas dengan penulis yaitu menggunakan model analisis yang diambil, penelitian diatas menggunakan teori analisis wacana kritis, sedangkan penulis menggunakan analisis isi/konten dalam penelitiannya.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa buku “Buya Hamka berbicara tentang perempuan mengandung wacana kedudukan perempuan dalam pandangan Islam. Islam sangat menghargai dan memuliakan perempuan. Dengan demikian masyarakat seharusnya dapat menjaga dan menerapkan nilai-nilai perempuan dengan baik.

Berdasarkan kajian yang peneliti temukan, terdapat beberapa hal yang mempunyai kesamaan dalam hal pokok pembahasan skripsi, yaitu dari strategi dakwahnya. Namun belum ada penelitian yang sama dengan peneliti tentang strategi dakwah sebagai upaya untuk meluruskan pandangan masyarakat mengenai Islam memandang perempuan. Adapun letak fokus dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan menganalisis konten di channel youtube Tsamara and The Professor (Habib Husein Ja’Far Al-Hadar dengan tema Islam memandang perempuan).

3. Kerangka Berfikir

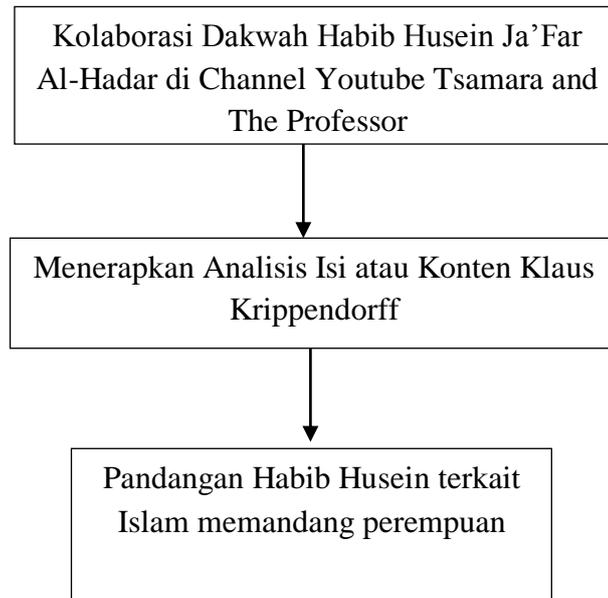
Kerangka berfikir yaitu kombinasi antara pendapat mengenai materi dengan anggapan akal sehat dalam menjelaskan permasalahan yang diteliti, serta berkaitan diantara nilai ketika dihadapkan pada kepentingan

untuk mengungkap gejala fenomena untuk mencari informasi penelitian.¹⁵ Atau bisa juga dikatakan sebagai gambaran yang berupa sebuah konsep yang menjelaskan suatu hubungan satu dengan yang lainnya. Kerangka berpikir merupakan kondisi dimana akal yang sistematis, runtutan berfikir yang sistematis sebagai sebuah tanda atau berfikir secara ilmiah yang digunakan dalam menggunakan logika tersebut untuk memecahkan suatu masalah.¹⁶

Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar memiliki strategi dakwah yaitu dengan dakwahnya yang bersifat efektif dan efisien, serta mencakup semua kalangan, dengan memanfaatkan media sosial streaming *youtube*, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengetahui adanya unsur analisis konten di channel youtube Tsamara and The Professor yang telah diterapkan. Maka dapat disusun berdasarkan kerangka berfikir berikut.

¹⁵Dikutip dari Setiawati, *Ubudiyah. Kerangka Berfikir* pada tanggal : 11 November 2020

¹⁶Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta : Raja GrafindoPrasada. 2001), hlm. 43.



Bagan. 1. 1 Kerangka Berfikir

Dari kerangka berpikir dalam penjelasan di atas, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pandangan Habib Husein di dalam channel youtube Tsamara and The Professor yang berjudul Islam memandang perempuan. Pertama akan diperlihatkan bagaimana dakwah Habib Husein Ja'Far Al-Hadar dalam berdakwah menggunakan media sosial yang berkolaborasi dengan Tsamara Amany di channel youtubanya Tsamara and The Professor. Selanjutnya penulis akan menggunakan analisis konten untuk menganalisis data-data terkait Habib Husein Ja'far Al-Hadar untuk mendapatkan bagaimana pandangan Habib Husein terkait Islam memandang perempuan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berkonteks lapangan (*field research*), Penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data yang berupa fakta atau gejala lainnya di lapangan. Dengan pendekatan yang lebih relevan, maka penulis akan menggunakan dasar metodologinya pada jenis kualitatif deskriptif. Lalu peneliti akan menggunakan pendekatan analisis isi dalam pendekatannya atau yang biasa disebut “*content analysis*”. Dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif maka peneliti dapat lebih leluasa dalam mengkaji sedalam-dalamnya data dan mengumpulkan data serta tidak berfokus pada jumlah populasi atau sampling. Metode kualitatif yaitu penelitian yang mendiskripsikan suatu fenomena yang sebenarnya, serta bisa juga menggambarkan simbol untuk mengetahui penelitian sesuai atau tidak dengan yang sebenarnya terjadi.¹⁷

Hingga saat ini beberapa karya penelitian yang menggunakan analisis isi (*content analysis*) ini antara lain dapat dilihat dari karya seperti Max Weber dalam bukunya *The Protestant Ethic dan The Spirit of Capitalism*. Dalam bukunya tersebut, ia berusaha menjelaskan makna “*Spirit of capitalism*”. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengenali simbol-simbol dalam komunikasi

¹⁷ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 13.

tersebut, sehingga memungkinkan terbaca dalam interaksisosial, serta terbaca dan dapat diolah serta di analisis oleh peneliti.¹⁸

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti memiliki fokus subjek pada Habib Husein Ja'Far Al-Hadar dalam tema konten Islam memandangi perempuan di channel youtube Tsamara and The Professor.

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah lebih fokus pada video Islam memandangi perempuan di channel youtube Tsamara and The Professor yang berkolaborasi dengan Habib Husein Ja'Far Al-Hadar.

3. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data ini merupakan sebuah data yang pribadi serta memberikan data untuk pengumpulan atau penyampaian datanya secara langsung disampaikan.¹⁹ Data primer yang dipilih sebagai sumber data yaitu Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada channel youtube bernama Tsamara & The Professor. Konten yang berjudul Islam Memandangi Perempuan yang telah ditonton mencapai 118 ribu kali

¹⁸Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Pusat Studi Agama dan Masyarakat Jambi, 2017). hlm. 111-112.

¹⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

dengan laman <https://www.youtube.com/watch?v=8a3jXNeHlQw>.²⁰

Episode tersebut dipilih karena memiliki ketertarikan mengenai pembahasan yang dicantumkan yaitu mengenai prihal Islam memandang perempuan.

b. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang berasal dari selain subjek penelitian sehingga tidak langsung terjun dilapangan, melainkan berupa pengumpulan dokumen, buku-buku, dan penelitian yang sudah dibuat oleh orang lain.²¹ Penulis mengguakan berbagai data yaitu: buku-buku, artikel koran, catatan kuliah, kamus istilah, internet, jurnal dan sebagainya yang sesuai dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian guna menjawab dudukan perkara penelitian. Pada teknik ini, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti langsung mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, ruang, dan perasaan. Teknik observasi sangat baik untuk mengamati perilaku

²⁰ Habib Husein, *Islam Memandang Perempuan*, Tsamara and the Profesor, diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=8a3jXNeHlQw&t=2s> diakses pada 25 April 2022 pukul 13:00 WIB.

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm..37.

subjek penelitian, tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya mengambil hal-hal yang terkait atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan.²² Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi konten dakwah, berupa pandangan Habib Husei Ja'far tentang Islam memandang perempuan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi bahan seperti, foto, video, film, memo, dan lain sebagainya yang bisa digunakan sebagai informasi dan sebagai bagian berasal dari hasil observasi partisipasi secara mendalam. Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan oleh seorang peneliti sedangkan record ialah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh orang atau lembaga untuk kepentingan pengujian.²³ Dalam penelitian ini penulis merekam video dengan *screenshot* di beberapa adegan dan mencatat percakapan maupun wawancara kepada Habib Husein Ja'far dari *Channel YouTube Tsamara and The Professor*.

5. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan teknik analisis isi (*content analysis*) yang berisi tentang analisis data yang lebih mengutamakan proses terjadi di lapangan dengan

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Praktik* (Edisi Revisi VI) (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 165.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Praktik*, Hlm. 199.

pedoman pada teori yang sesuai dengan hasil yang diteliti sehingga menghasilkan data-data deskriptif.²⁴

Penggunaan teknik analisis isi kualitatif tersebut, dimaksudkan karena peneliti ingin mengungkapkan *analisis konten di channel youtube Tsamara and The Professor (edisi Habib Husein Ja'Far Al-Hadar dengan tema Islam memandang perempuan)* yang mana diperlukan analisis simbol-simbol pada isi/konten yang ada dalam media sosial yang dipergunakan oleh Habib Husein Ja'Far Al-Hadar untuk mengetahui adanya unsur metode dakwah yang telah diterapkan.

Teknis analisis data yang yang peneliti gunakan yakni, menggunakan model teknik analisis konten/isi Klaus Krippendorff. Terdapat empat elemen utama yang dapat digunakan atau biasa disebut dengan teori analisis isi (*content analysis*) yaitu pengadaaan data, pengurangan (reduksi) data, inferensi, dan analisis. Menurut Krippendorff salah satu bentuk pengadaaan data yaitu data dari rekaman video yang diambil di channel youtube Tsamara mengenai Islam memandang perempuan edisi Habib Husein Ja'Far Al-Hadar. Sedangkan pengurangan (reduksi) data dari permasalahan dengan membentuk data yang tersedia menjadi satu bentuk dalam menganalisis konten yang diambil. Seterusnya inferensi merupakan bagian utama dari menganalisis konten, jadi analisis konten yang dilakukan yaitu fokus pada apa yang penulis analisis. Sementara analisis yaitu bagaimana hasil dari penelitian yang kita lakukan.

²⁴Krippendorff Klaus. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 19.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulis proposal penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya memiliki subbab masing-masing. Sistematika tersebut antara lain :

BAB I: Pendahuluan

Memaparkan tahapan perencanaan peneliti yang meliputi: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan kepentingan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Media Sosial Youtube, Kesetaraan Gender, Kemuliaan Perempuan Dalam Islam

Kajian teori yang menjelaskan tinjauan umum tentang media sosial, kesetaraan gender, kemuliaan perempuan dalam islam.

BAB III: Gambaran Umum Channel Youtube Tsamara And The Professor (Edisi Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dengan Tema Islam Memandang Perempuan)

Profil dan biografi Tsamara Amany Alatas sebagai pemilik akun youtube Tsamara and The Professor dan Habib Husein Ja'Far Al-Hadar, beserta Isi ceramah Habib Husein Ja'Far Al-Hadar.

BAB IV: Analisis Islam Memandang Perempuan Edisi Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Analisis Konten di Channel Youtube Tsamara and The Professor: bagaimana dakwah Habib Husein Ja'Far Al-Hadar terkait Islam

memandang perempuan di *channel youtube Tsamara and The Professor*.

BAB V: Penutup

Bab terakhir dari penelitian ini yang berisi mengenai kesimpulan dari sebuah penelitian serta saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka berdasarkan uraian mengenai Analisis Konten di Channel Youtube Tsamara and The Professor (Edisi Habib Husein Ja'Far Al-Hadar dengan tema Islam Memandang Perempuan) telah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya, maka kesimpulannya sebagai berikut:

Analisis Materi Dakwah Habib Husein pada Channel Youtube Tsamara and The Professor yang Berjudul Islam Memandang Perempuan. Pembahasan Habib Husein dalam penyampaian terkait Islam memandang perempuan, diawali dari konsep HAM yang telah ada sejak pertama kali Islam lahir, bahwa Islam telah mengenal konsep HAM itu sendiri, dibuktikan tidak bolehnya saling membunuh, hingga menaikkan derajat perempuan kemudian dijelaskan tentang budaya patriarki yang telah menyatu erat dengan budaya masyarakat, budaya tersebut membuat penafsiran tersendiri untuk menyeleweng dalil, dimana hal tersebut berfungsi untuk pembelaan mereka dan yang terakhir tentang kedudukan laki-laki dan perempuan itu sama di dalam Al-Qur'an, kaitanya dengan hidup berkeluarga, seorang wanita diperbolehkan untuk berkerja sesuai kesepakatan mereka berdua.

B. Saran

1. Saran bagi channel youtube Tsamara And The Professor

Lebih menarik lagi dalam pembuatan video, agar tidak monoton dalam bentuk diskusi via zoom saja.

2. Saran bagi Habib Husein

Dalam penyampaian dakwanya lebih lagi menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan sering memberikan contoh terhadap pembahasan yang disampaikan.

3. Saran bagi penonton youtube Tsamara And The Professor

Terus belajar dalam hal kajian Islam memandang perempuan, agar tidak adanya sebuah kesalah fahaman gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzan.
- Arifin, Fardi. 2019. *Mubalig YouTube dan Komodifikasi Konten Dakwah*. Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriaty. 2014. *Wanita Karir Dalam Pandangan Islam*. Jurnal Al-Maiyyah Vol. 07, No. 2.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bisri, Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta : Raja GrafindoPrasada.
- Cahyani, Indah. 2020. *Perbandingan Konstitusi Mesir Dan Hak Asasi Manusia*. DE JURE Critical Laws Journal Vol.1,No.1.
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemenn Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fahyumid, Badriyah. 2002. *Isu-Isu Gender dalam Islam*. PWS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiardi, Muhammad Haris. 2021. *Peran Dakwah Tainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far*. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Vol. 3, No. 2.
- Ghony, M. Djunaidi, Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habibi, Muhammad. 2018. *Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial*. Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Vol. 12, No. 1.

- Hadi, Solikul. 2014. *Bias Gender dalam Konstruksi Hukum Islam di Indonesia*. Palastren Vol. 7, No. 1.
- Hanapi, Agustin. 2015. *Peran Perempuan Dalam Islam*. Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies Vol. 1, No. 1.
- Handayani, Trisakti Sugiarti. 2002. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Hasan, Abdullah F. 2016. *195 Pesan Cinta Rasulullah untuk Wanita*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Beksai :Cipta Bagus Segara.
- Kholifah, Nur. 2017. *Kedudukan Perempuan dalam Pandangan Islam (Analisis Wacana Kritis terhadap buku "Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan")*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Masfufah, A'yun. 2019. *Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar*. Jurnal Dakwah Vol. 20, No. 2.
- Mudrikah, Inneu Mutiara. 2020. *Political Branding Politisi Perempuan di Instagram: Khusus Pada Tsanara Amany*. Jurnal Politicom Indonesia: Kajian Ilmu Pemerintahan, Ilmu Politik dan Komunikasi Vol. 5, No. 2.
- Mudrikah, Inneu Mutiara. 2020. *Political Branding Politisi Perempuan di Instagram: Kasus Pada Tsamara Amany Alatas*. Jurnal Politikom Indonesia Vol. 5, No. 2.
- Nanuru, Ricardo F. 2013. *Seni Berwawasan Teknologi Modern*. Academia Vol 3, No. 1.
- Nurrohman, Aziz Setya. 2021. *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten Youtube Jeda Nulis*. IAIN Ponorogo.

- Oktavia, Nila Audini, Abdul Muhid, Lilik Hamidah. 2021. *Cyber-Religion pada Generasi Z: Kontribusi Mindfulness Terhadap Penggunaan Akun Dakwah Jejaring Sosial Sebagai Referensi Keagamaan*. Psikoislamedia Jurnal Psikologi Vol. 06, No. 01.
- Prasetya, Fikki, Astika Yulia Sari, Delfiyanti, Muliana. 2019. *Perspektif :Budaya Patriarki Dalam Praktik Pemberian Asi Eksklusif*. Jurnal Keperawatan Vol. 03, No. 01.
- Puica Sianipar, Aritas. 2013. *Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa (Study Penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa)*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 2, No. 3, 1.
- Puspitasari, Indi Nur. 2018. *Strategi DakwahUstadz Abdul Somaddalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, Meilanny Budiarti. 2016. *Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja*. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 3, No 1.
- Sa'dan, Masthuriyah. 2016. *Rekonstruksi Materi Dakwah untuk Pemberdayaan Perempuan: Perspektif Teologi Feminisme*. Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender Vol. 12, No. 1.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif , Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan Jambi.
- Selviana, Ika. 2019. *Peran Estetika dalam Dakwah bagi Generasi Millenial*. Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 3, No. 2.
- Sumbulah, Umi. 2008. *Spektrum Gender*. Malang, UIN Malang Press.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Watie, Errika Dwi Setya. 2011. *Komunikasi dan Media Sosial. Journal. Ilmu Komunikaasi* Vol. 3, No. 1.
- Wirga, Evans W. 2016. *Analisis Kontent Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik*. Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer Vol. 21, No. 1.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpertama Mandiri.

Zuchdi, Darmiyati, Wiwik Afifah. 2019. *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dikutip dari Setiawati, Ubudiyah. *Karangka Berfikir* pada tanggal : 11 November 2020

Dikutip melalui <http://www.youtube.com/channel/UCw99xZksypZfJtzSFBD32Qg>, diakses pada 15 Maret 2022

Dikutip melalui <https://www.republika.co.id/berita/pciwii370/ini-tiga-materi-ceramah-paling-disukai-milenial>, diakses pada 12 Maret 2022.

Dikutip melauai <https://www.lampuislam.org/2015/10/keadaan-masyarakat-arab-di-zaman.html>. diakses pada 6 Februari 2022 pukul 08.20 WIB.

Fundrika, Bimo Aria, Lilis Varwati. 2021. *Menteri PPPA: Kesetaraan Gender di Indonesia Masih Belum Sepenuhnya Tercapai*. Suara.com. diakses melauai <https://www.suara.com/lifestyle/2021/06/08/113332/menteri-pppa-kesetaraan-gender-di-indonesia-masih-belum-sepenuhnya-tercapai> pada 20 April 2022 pukul 20:55 WIB

Husein, Habib. *Islam Memandang Perempuan, Tsamara and the Profesor*, diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=8a3jXNeHIQw&t=2s>